



Media: Tribun Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 10 April 2021

Halaman: 9

Geliatkan Kampung Wisata, Pemkot Inisiasi Festival Kuliner Tamansari

Jadi Sarana Promosi Selama Pandemi



Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta bersama warga Tamansari berupaya menggeliatkan kembali kampung wisata setempat, melalui event Festival Kuliner Tamansari di Pendopo Tamansari, Jumat (9/4). Hal ini juga untuk mendorong perekonomian warga sekitar.

FESTIVAL Kuliner Tamansari dilangsungkan secara hybrid, dengan memadukan sistem luring dan daring. Harapannya, calon wisatawan di luar Yogyakarta pun dapat menyaksikan, melalui kanal YouTube Pemkot.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta, Wahyu Hendratmoko, mengatakan, event tersebut digelar untuk mengembangkan wisata belanja dan kuliner di Tamansari, sehingga ke depannya bisa memperkuat daya tarik.

"Ya, dengan menampilkan beragam produk ung-

MELIHAT - Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi saat menghadiri pembukaan Festival Kuliner Tamansari di Pendopo Tamansari, Kota Yogyakarta, Jumat (9/4).

TRIBUN JOGJA/AZKA RAMADAN

● ke halaman 15

Jadi Sarana Promosi

● Sambungan Hal 9

gulan, mulai kerajinan, kuliner tradisional, maupun atraksi seni dan budayanya, semua kita tampilkan," terang Wahyu.

Karena itu, pihaknya menggandeng para pelaku UMKM di Tamansari, yang bergerak di sektor industri pariwisata, mulai dari kerajinan souvenir, batik tulis dan painting, serta kuliner khas seperti brongkos, apem, ampyang dan pastel.

"Kita sediakan 15 stan di Pendopo Tamansari khusus untuk memamerkan kerajinan dan kuliner ini. Kami ingin event ini menjadi sarana promosi yang efektif, sekaligus langkah taktis pemerintah, bersama masyarakat, menghadapi tekanan akibat pandemi," ujarnya.

Jaga prokes

Sementara itu, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menandatangani, pemerintah senantiasa mendorong, supaya kegiatan ekonomi masyarakat bisa tetap berjalan, tanpa meninggalkan aspek penanggulangan Covid-19.

"Nah, seperti hari ini, kita mendorong pariwisata Tamansari bisa tetap berjalan. Harapan kami, protokol kesehatannya juga tetap dijalankan dengan baik," ungkapnya.

Menurutnya, di era sekarang, pengelola kampung wisata dituntut lebih cermat, dalam menjamin keamanan, maupun kenyamanan pengunjung. Dalam artian, protokol kesehatan di destinasi harus diterapkan disiplin mungkin.

"Kita sekarang sudah melangkah maju. Kalau tidak disiplin menjalankan prokes, kita akan mundur lagi. Kami sangat berharap, Tamansari bisa menjadi salah satu destinasi idaman di Kota Yogyakarta," pungkasnya. (Azka Ramadan)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kraton	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005